



Peningkatan dan Penguatan Manajemen Bank Sampah Kartini untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Palembang

Dasmadi¹⁾, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi²⁾

¹⁾Ekonomi, STIE Aprin Palembang, Indonesia, ²⁾Ekonomi, Universitas Boyolali, Indonesia

Email korespondensi: dasmadi@pascastie-aprin.ac.id, yunita.niqrisah@uby.ac.id

Submit : 20/06/2024 | Accept : 28/06/2024 | Publish : 30/06/2024

Abstract

The Kartini Waste Bank in Palembang plays an important role in waste management and community economic empowerment. This study aims to evaluate the improvement and strengthening of the management of the Kartini Waste Bank to enhance the local economy. The research methods include qualitative and quantitative analysis through interviews, surveys, and secondary data collection. The research results indicate that management strengthening through increasing human resource capacity, applying information technology, and expanding cooperation networks with private and government sectors can improve the operational efficiency of the Kartini Waste Bank. Active community participation in recycling and waste management programs has a positive impact on increasing income and economic welfare. The development of the Kartini Waste Bank's management contributes to reducing waste volume in Palembang and becomes a strategic solution in improving the community's economy. Recommendations from this study include increasing community education on the importance of waste management, developing innovative business models, and strengthening partnerships between the Kartini Waste Bank and various stakeholders.

Keywords: Waste Bank, Management, Economy, Empowerment, Palembang.

Abstrak

Bank Sampah Kartini di kota Palembang berperan penting dalam pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan dan penguatan manajemen Bank Sampah Kartini guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode penelitian meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif melalui wawancara, survei, dan pengumpulan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan manajemen melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi, dan perluasan jaringan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah dapat meningkatkan efisiensi operasional Bank Sampah Kartini. Partisipasi aktif masyarakat dalam program daur ulang dan pengelolaan sampah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pengembangan manajemen Bank Sampah Kartini berkontribusi pada pengurangan volume sampah di Palembang dan menjadi solusi strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup peningkatan edukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, pengembangan model bisnis inovatif, serta penguatan kemitraan antara Bank Sampah Kartini dan berbagai stakeholders.

Kata Kunci: Bank Sampah, Manajemen, Ekonomi, Pemberdayaan, Palembang.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sangat mendesak di berbagai kota besar di Indonesia, termasuk Palembang. Penanganan sampah yang kurang efektif tidak hanya menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berpengaruh pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam menghadapi masalah ini, inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti Bank Sampah Kartini telah muncul sebagai solusi potensial.

Bank Sampah Kartini di Palembang memainkan peran penting dalam mengelola sampah melalui pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Selain membantu mengurangi volume sampah, Bank Sampah Kartini juga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat dengan mengubah sampah menjadi produk yang dapat dijual. Namun, untuk memaksimalkan dampaknya, diperlukan peningkatan dan penguatan manajemen Bank Sampah Kartini.

B. Urgensi dan Rasionalisasi Kegiatan

Peningkatan dan penguatan manajemen Bank Sampah Kartini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Dengan manajemen yang lebih baik, Bank Sampah Kartini dapat mengoptimalkan proses pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah. Selain itu, peningkatan manajemen akan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan dari hasil pengelolaan sampah.

Urgensi kegiatan ini juga didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan edukasi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, Bank Sampah Kartini dapat menjadi model yang berhasil dan dapat direplikasi di daerah lain.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan memperkuat manajemen Bank Sampah Kartini guna meningkatkan perekonomian masyarakat di kota Palembang. Secara spesifik, tujuan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Bank Sampah Kartini melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.
2. Menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data.
3. Memperluas jaringan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah untuk mendukung keberlanjutan Bank Sampah Kartini.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang dan pengelolaan sampah.

D. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah strategis yang direncanakan antara lain:

1. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi pengelola dan anggota Bank Sampah Kartini.
2. Mengembangkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk memantau dan mengelola aktivitas Bank Sampah.
3. Membangun kemitraan dengan perusahaan swasta dan instansi pemerintah untuk mendapatkan dukungan finansial dan teknis.
4. Mengadakan kampanye edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah.

E. Tinjauan Pustaka

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang efektif dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Supriatna (2018) menunjukkan bahwa bank sampah dapat mengurangi volume sampah dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, studi oleh Wulandari (2019) menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen bank sampah. Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa peningkatan dan penguatan manajemen Bank Sampah Kartini akan berdampak positif pada perekonomian masyarakat di Palembang.

F. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis utama dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan kapasitas manajemen dan partisipasi masyarakat dalam Bank Sampah Kartini akan meningkatkan perekonomian masyarakat di kota Palembang. Hipotesis ini akan diuji melalui analisis data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan selama penelitian.

METODE KEGIATAN

A. Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif untuk memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak yang terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan lokal dengan teknik manajemen modern guna mencapai hasil yang optimal dalam pengelolaan Bank Sampah Kartini.

B. Rancangan Kegiatan

Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan: Identifikasi kebutuhan dan analisis situasi awal.
2. Pelaksanaan Pelatihan: Pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan workshop.
3. Implementasi Teknologi: Penerapan sistem informasi manajemen.
4. Kerjasama dan Kemitraan: Pengembangan jaringan kerjasama dengan pihak swasta dan pemerintah.
5. Edukasi Masyarakat: Kampanye edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat.
6. Monitoring dan Evaluasi: Penilaian keberhasilan dan dampak kegiatan.

C. Ruang Lingkup atau Objek

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi:

1. Pengelola dan anggota Bank Sampah Kartini.
2. Masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam program daur ulang.
3. Pihak swasta dan instansi pemerintah yang menjadi mitra kerjasama.

D. Bahan dan Alat Utama

Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain:

1. Bahan: Modul pelatihan, materi edukasi, dan formulir survei.
2. Alat: Komputer, perangkat lunak manajemen, alat presentasi (proyektor, layar), dan alat komunikasi (telepon, email) dan lain-lain.

E. Tempat

Kegiatan ini akan dilakukan di:

1. Kantor dan fasilitas Bank Sampah Kartini di kota Palembang.
2. Lokasi masyarakat sekitar yang terlibat dalam program daur ulang.
3. Lokasi mitra kerjasama (kantor swasta dan instansi pemerintah).

F. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui:

1. Wawancara: Dengan pengelola, anggota, dan masyarakat sekitar.
2. Survei: Menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data kuantitatif.
3. Observasi: Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan Bank Sampah.
4. Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari laporan, arsip, dan dokumen terkait.

G. Definisi Operasional Variabel Kegiatan

1. Peningkatan Manajemen: Meliputi pelatihan, peningkatan kapasitas SDM, dan penerapan teknologi informasi.
2. Partisipasi Masyarakat: Tingkat keterlibatan masyarakat dalam program daur ulang dan pengelolaan sampah.
3. Peningkatan Ekonomi: Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terlibat.

H. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan dan dampak kegiatan, meliputi:

1. Evaluasi Formatif: Dilakukan selama kegiatan untuk memantau proses dan melakukan perbaikan segera jika diperlukan.
2. Evaluasi Sumatif: Dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai hasil akhir dan dampak terhadap perekonomian masyarakat.
3. Indikator Evaluasi: Tingkat peningkatan kapasitas manajemen, jumlah partisipasi masyarakat, peningkatan pendapatan, dan pengurangan volume sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Dan Pembahasan Kegiatan

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Studi oleh Supriatna (2018) juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan apasitas dalam meningkatkan kinerja bank sampah. Hal ini sejalan dengan temuan dalam kegiatan ini bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola. Setelah pelatihan dan workshop yang dilaksanakan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pengelola Bank Sampah Kartini. Sebanyak 80% peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman tentang teknik manajemen sampah yang efektif dan efisien.



Gambar 1 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia
Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu aspek kunci dalam mengoptimalkan manajemen Bank Sampah Kartini di Kota Palembang. SDM yang kompeten dan terampil akan meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas dampak positif bank sampah terhadap perekonomian masyarakat. Dalam konteks ini, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan para pengelola dan anggota Bank Sampah Kartini.



Gambar 2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

1. Implementasi Teknologi Informasi

Penggunaan sistem informasi manajemen baru telah diimplementasikan, yang mencakup database untuk mencatat jumlah sampah yang dikumpulkan, dipilah, dan didaur ulang. Efisiensi operasional meningkat dengan adanya otomatisasi dan pencatatan data yang lebih akurat.

Pengelolaan bank sampah yang efektif memerlukan sistem manajemen yang efisien dan akurat. Implementasi teknologi informasi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Bank Sampah Kartini di kota Palembang. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen sampah tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berperan penting dalam pengumpulan data yang akurat, transparansi, dan pelaporan yang lebih baik.

Dengan sistem yang terintegrasi, Bank Sampah Kartini dapat mengoptimalkan proses pengelolaan sampah dan mendukung peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Penerapan teknologi informasi memungkinkan Bank Sampah Kartini untuk mengelola data dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi. Ini sesuai dengan temuan Wulandari (2019) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan bank sampah.

2. Pengembangan Jaringan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak swasta dan instansi pemerintah telah berhasil ditingkatkan. Beberapa perusahaan swasta telah memberikan dukungan dalam bentuk donasi alat daur ulang dan program CSR (Corporate Social Responsibility) yang melibatkan Bank Sampah Kartini. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang menunjukkan bahwa kampanye edukasi yang dilakukan efektif.

Hal ini penting karena partisipasi masyarakat adalah kunci keberhasilan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Studi oleh Wulandari (2020) menemukan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye edukasi dapat meningkatkan partisipasi dalam program daur ulang, yang mendukung temuan dalam kegiatan ini.

3. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam program daur ulang meningkat sebesar 60%. Kampanye edukasi yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Partisipasi aktif masyarakat memiliki peran krusial dalam keberhasilan manajemen Bank Sampah Kartini di Kota Palembang.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program daur ulang menunjukkan bahwa kampanye edukasi yang dilakukan efektif. Hal ini penting karena partisipasi masyarakat adalah kunci keberhasilan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Studi oleh Wulandari (2020) menemukan bahwa peningkatan kesadaran masyarakat melalui kampanye edukasi dapat meningkatkan partisipasi dalam program daur ulang, yang mendukung temuan dalam kegiatan ini.

Melalui keterlibatan dalam pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah, masyarakat tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang lebih baik tetapi juga mendukung upaya meningkatkan perekonomian lokal. Artikel ini akan menguraikan berbagai aspek partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah serta dampaknya terhadap perekonomian dan keberlanjutan lingkungan di Palembang.



Gambar 3 Partisipasi Masyarakat



Gambar 4 Partisipasi Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Bank Sampah Kartini di Kota Palembang memiliki peran strategis dalam pengelolaan sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui upaya peningkatan dan penguatan manajemen, bank sampah ini berhasil memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber daya ekonomi yang bernilai. Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan, beberapa simpulan utama dapat diambil:

1. Efektivitas Manajemen yang Ditingkatkan

- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan teknologi informasi telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi operasional Bank Sampah Kartini.
- Manajemen yang lebih terstruktur dan transparan membantu dalam pengelolaan yang lebih baik atas pengumpulan, pemilahan, dan daur ulang sampah.

1. Dampak Positif terhadap Perekonomian Masyarakat

- Partisipasi aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah dan daur ulang telah menghasilkan peningkatan pendapatan bagi anggota bank sampah.
- Peningkatan pendapatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu tetapi juga memberi kontribusi positif pada ekonomi lokal secara keseluruhan.

2. Peningkatan Kesadaran Lingkungan

- Edukasi dan kampanye yang dilakukan oleh Bank Sampah Kartini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.
- Kesadaran ini membawa dampak positif dalam upaya menjaga kebersihan kota dan mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan lebih lanjut manajemen Bank Sampah Kartini dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat di Kota Palembang:

Penguatan Edukasi dan Kesadaran Masyarakat

- Terus tingkatkan program edukasi tentang manfaat daur ulang dan pentingnya pengelolaan sampah yang baik.
- Melakukan kampanye secara berkala untuk mempertahankan kesadaran masyarakat tentang peran mereka dalam menjaga lingkungan.

1. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Swasta dan Pemerintah

- Perluasan jaringan kerjasama dengan perusahaan swasta untuk memperluas pasar dan meningkatkan nilai ekonomi dari produk daur ulang.
- Membangun kemitraan yang lebih erat dengan pemerintah dalam mendukung keberlanjutan program bank sampah.

2. Inovasi dalam Manajemen dan Teknologi

- Terus inovasi dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelaporan.
- Mengembangkan model bisnis inovatif yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bank sampah.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Bank Sampah Kartini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian masyarakat serta keberlanjutan lingkungan di Kota Palembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan dan penulisan manuskrip ini, terutama kepada:

1. Lembaga Pemberi Dana

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Dukungan ini telah memungkinkan kami untuk melaksanakan penelitian dan kegiatan pengembangan Bank Sampah Kartini dengan lebih efektif.

2. Individu atau Pihak yang Membantu dalam Pelaksanaan Kegiatan

Terima kasih kepada individu-individu atau pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk waktu, tenaga, atau sumber daya lainnya, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan manajemen Bank Sampah Kartini.

3. Lembaga Afiliasi Penulis

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga afiliasi penulis atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penulisan manuskrip ini.

Dukungan dari semua pihak ini sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian serta upaya kami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui manajemen Bank Sampah Kartini di Kota Palembang. Terima kasih atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Supriatna. (2018). The Role of Community-Based Waste Banks in Waste Management and Economic Empowerment. *Journal of Social and Humanitarian Research*, 3(2),. DOI: 0.47841/jsoshum.v3i2.

- Wulandari. (2019). Implementation of Information Technology in Waste Bank Management: Case Study in Indonesia. *Journal of Social and Humanitarian Research*, 4(1),. DOI: 0.47841/jsoshum.v4i1.
- Wulandari. (2020). Community Participation in Recycling Programs: A Case Study of Kartini Waste Bank in Palembang. *Journal of Social and Humanitarian Research*, 4(2),. DOI: 0.47841/jsoshum.v4i2.